

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Malang merupakan suatu wilayah yang berada di Jawa timur, Malang terbagi menjadi dua wilayah administrasi, yaitu Kota Malang dan Kabupaten Malang, namun wilayah yang paling sering di kenal oleh kebanyakan orang adalah wilayah Kota Malang, Kota Malang mudah dikenali orang dikarenakan Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Kota Surabaya.

Wilayah Kota Malang terkenal akan pusat – pusat keramaiannya seperti pusat perbelanjaan, pusat pendidikan bahkan hingga tempat wisata. Hal ini menjadikan Kota Malang sebagai salah satu kota yang paling banyak dikunjungi wisatawan di Jawa Timur.

Menjadi salah satu wilayah terpadat dan terbesar di Jawa Timur, menjadikan Kota Malang rentan akan penularan jika terjadi pandemi atau semacamnya. Baru – baru ini dunia tak terkecuali di Indonesia sedang disibukkan dengan munculnya jenis penyakit menular baru yang akan menjadi pandemi global. Jenis virus yang diperkirakan akan menjadi pandemi ini adalah jenis virus yang menyerang sistem pernafasan dan dapat menular dengan kontak fisik.

COVID-19 merupakan virus baru yang pertama kali teridentifikasi secara resmi di Wuhan, China pada tanggal 31 Desember 2019 dan WHO secara resmi menetapkan status pandemi untuk virus ini pada tanggal 12 Maret 2020, hingga saat ini situs resmi WHO mencatat 39 juta lebih masyarakat dunia terinfeksi oleh covid-19 ini dan 235 negara telah terkonfirmasi terinfeksi virus berbahaya ini. Di Indonesia, kasus pertama teridentifikasi terjadi pada tanggal 2 Maret lalu yang menjangkiti satu keluarga.

Covid ini termasuk dalam jenis virus yang menyerang saluran pernafasan, dan termasuk juga dalam jenis virus yang memiliki rasio penularan sangat tinggi dan cepat. Atas dasar percepatan penyebaran inilah WHO menetapkan virus ini sebagai virus berbahaya dan segera menetapkan status pandemi. Banyak negara didunia memberlakukan sistem lockdown atau karantina wilayah termasuk Indonesia.

Namun, jumlah kasus positif covid khususnya di Indonesia terus mengalami peningkatan bahkan berpotensi menjadi episentrum COVID-19 baru di dunia. Hal ini terjadi bukan tanpa alasan, beberapa faktor yang menyebabkan angka positif covid di Indonesia terus melonjak antara lain, tenaga medis yang masih sedikit, fasilitas medis di Indonesia yang masih kurang memadai, dan tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah tentang bahaya COVID-19 ini.

Di kota Malang, kasus covid per-tanggal 7 oktober 2020 berjumlah 1.839 orang dan sekaligus menempatkan kota Malang menjadi area dengan kasus covid terbanyak ke-4 di Jawa Timur. Beberapa rumah sakit di Kota Malang yang menyediakan kamar isolasi untuk pasien covid penuh, seperti yang terjadi di RS Syaiful Anwar. Penuhnya ruang isolasi, kesan ruang isolasi yang tertutup, minimnya penjagaan dan rendahnya kesadaran masyarakat menjadikan beberapa pasien positif kabur dari ruang isolasi. Hal ini mendasari pemikiran bahwa di kota Malang harus memiliki tempat khusus untuk menampung pasien COVID-19. Sebuah fasilitas dengan standar kenyamanan dan keamanan tinggi yang di khususkan bagi pasien covid yang memiliki komorbid atau pasien yang memiliki imunitas rendah. Untuk merealisasikan fasilitas yang memadai tersebut dipilihlah bangunan dengan mengusung tema green architecture. Selain karna dinilai memberi kesan sejuk dan menenangkan, covid merupakan virus yang menyerang saluran pernafasan sehingga dibutuhkan sirkulasi yang baik pada tiap-tiap ruangan.

1.2. Tujuan Perancangan

Di Kota Malang saat ini jumlah masyarakat yang terjangkit virus Covid-19 ini terbilang cukup tinggi, maka dari itu tujuan perancangan ini adalah mendesain pusat karantina yang tidak mengganggu dan mencemari area sekitar.

1.3. Lokasi



Gambar 1.1. Lokasi Tapak Pusat Karantina

Sumber : Google, diakses pada tanggal 18 oktober 2020

Lokasi yang akan digunakan sebagai tapak untuk pusat karantina pasien covid-19 ini bertempat di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Jawa Timur. Lokasi ini merupakan lokasi dengan persentase tingkat persebaran covid-19 yang relatif tinggi bila dibandingkan dengan daerah lain di Kota Malang. Selain menjadi salah satu episentrum persebaran covid-19 di Kota Malang, Kecamatan Lowokwaru menurut peraturan tata guna lahan di Kota Malang memang diperuntukkan sebagai area fasilitas umum.

1.4. Tema

Lokasi tapak berada di wilayah administrasi Kabupaten Pasuruan, Tepatnya berada di desa banyubiru , kecamatan winongan. kawasan ini sangat cocok untuk di jadikan tempat wisata alam, karena kondisi di sekitar masih terjaga dan asri, begitupun untuk udaranya masih terasa sejuk apabila dipagi hari

1.5. Rumusan Masalah

Bagaimana mendesain fasilitas medis khusus penanganan virus agar tidak mencemari dan mengganggu area sekitar fasilitas?